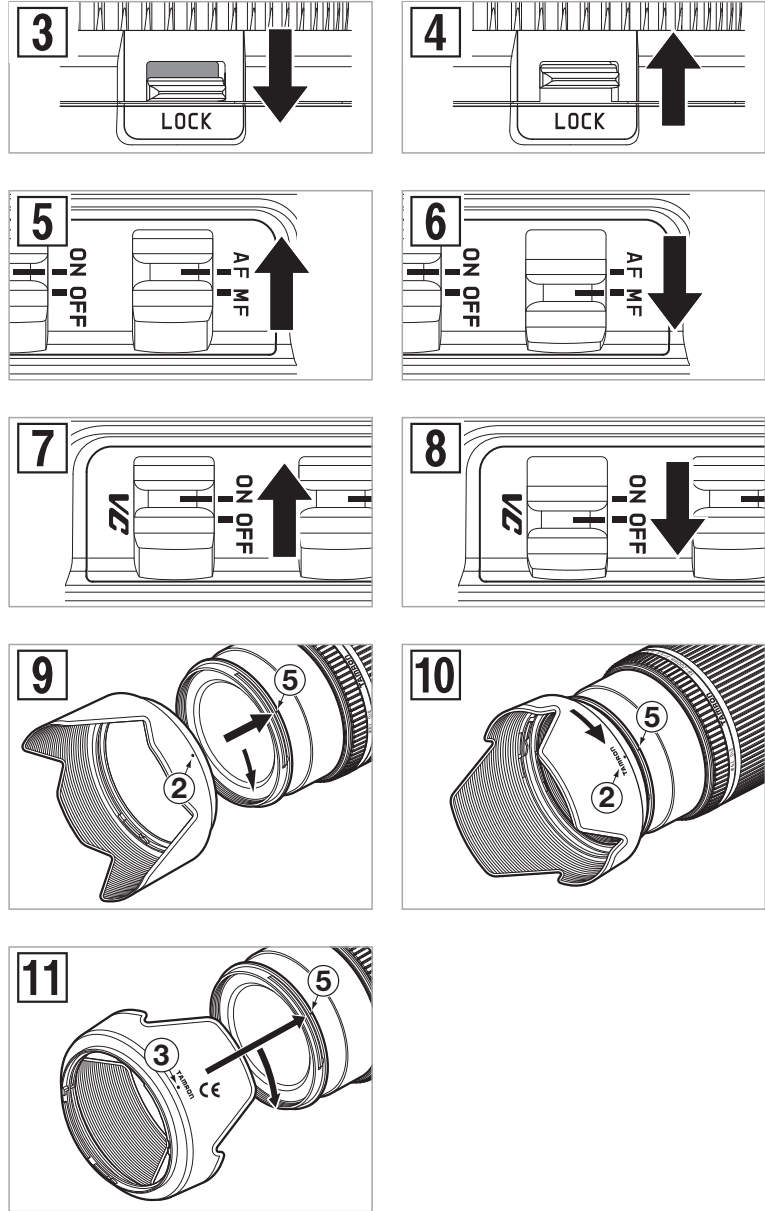
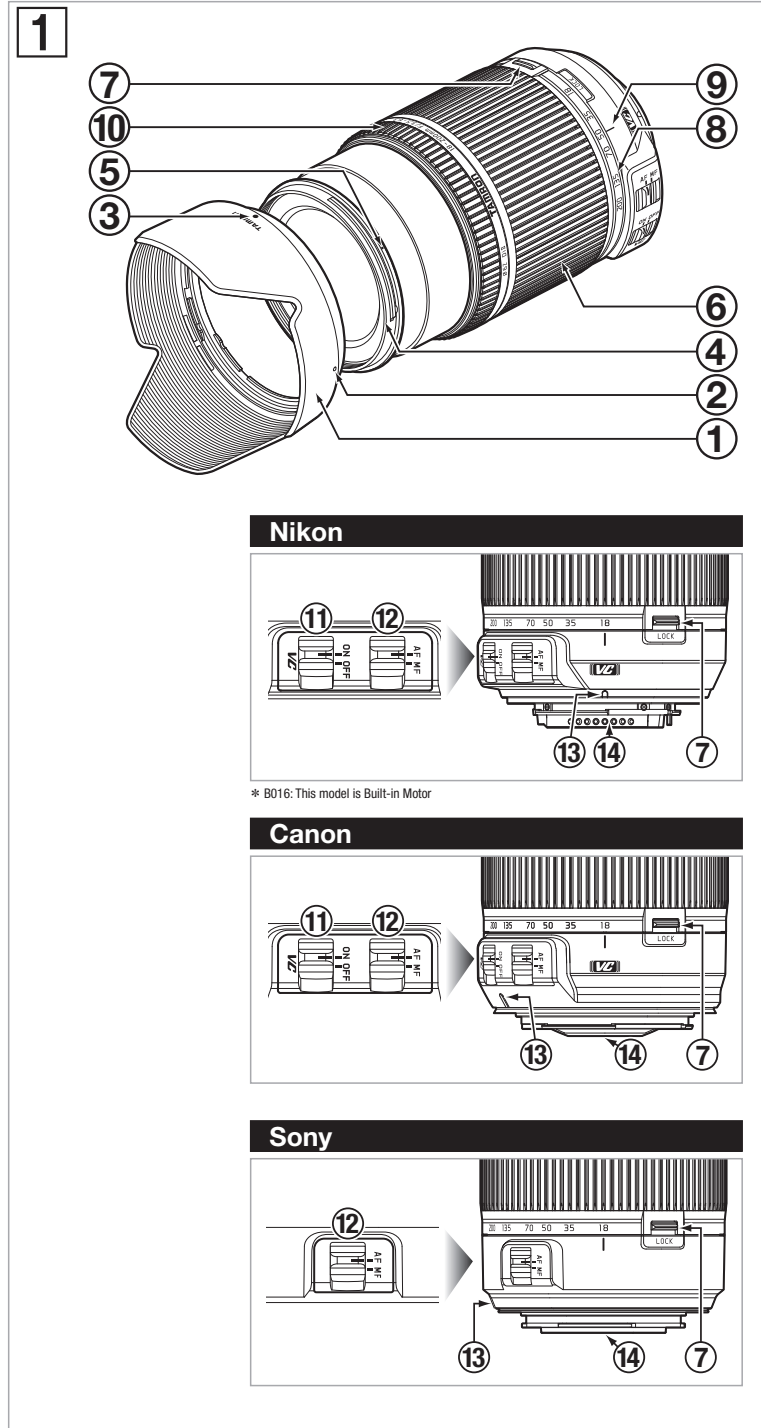


# TAMRON

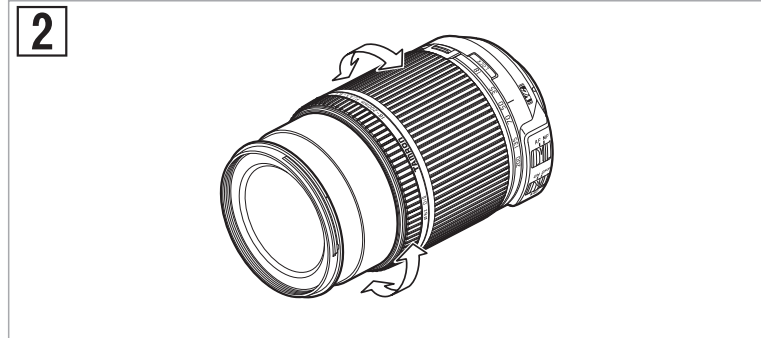
## 18-200mm F/3.5-6.3 Di II VC (for Nikon, Canon)

## 18-200mm F/3.5-6.3 Di II (for Sony \*Models without the VC)

Model: B018



**CE** \* The CE Marking is a directive conformity mark of the European Community (EC).  
 \* Das CE-Zeichen entspricht der EC Norm.  
 \* La marquage CE est un marquage de conformité à la directive CEE (CE).  
 \* La marca CE es marca de conformidad según directiva de la Comunidad Europea (CE).  
 \* Il marchio CE attesta la conformità alla direttiva della Comunità Europea (CEE).  
 \* CE 标志表示符合欧洲共同体(EC)指标



**CE** The EEC Conformity Report applies to the Council Directive 98/336/EEC, 92/31/EEC, 93/68/EEC and is used by Tamron Co., Ltd., manufacturer of this product.

# Indonesia

Terima kasih sudah membeli lensa Tamron sebagai tambahan terbaru peralatan foto Anda. Sebelum menggunakan lensa baru, harap baca dahulu isi seluruh Manual Pemilih untuk lebih mendalam lensa dan teknik yang benar kemungkinan membuat gambar bermutu terbaik. Dengan penanganan dan perawatan yang benar, lensa Tamron Anda akan memberikan bertahun-tahun gambar indah dan sensasional fotografi.

- Menerangkan cara pencegahan untuk membantu menghindari masalah.
- Menerangkan keadaan yang harus Anda ketahui disamping cara pengoperasian yang sebenarnya.

## DAFTAR ISTILAH (Rujuk pada Gamb. 1, jika tidak ditentukan)

- 1 Tudung Lensa
- 2 Tanda meluruskan ketika memasang tudung
- 3 Indikator ketika memasang tudung
- 4 Gelang filter
- 5 Gelang bayonet ketika memasang tudung
- 6 Gelang batas rentang vario
- 7 Sakelar kunci zoom (Gamb. 3 & 4)
- 8 Skala panjang focal
- 9 Tanda petunjuk zoom
- 10 Gelang fokus
- 11 Sakelar VC (Vibration Compensation)
- 12 Sakelar AF/MF (Gamb. 5 & 6)
- 13 Tanda pemasangan lensa
- 14 Memasang bingkai lensa/kontak memasang bingkai lensa

## SPEKIFIKASI

	B018
Panjang Fokal	18-200 mm
Bukaan Diafragma Maksimum	F/3,5 - 6,3
Sudut Pandang Lensa	75°33' - 7°59'
Bentuk Lensa	14/16
Jarak Fokus Minimum	0,49-0,77 m (19,3"-30,3")
Rasio Pembesaran Maksimum	1:4 (pada jarak 200 mm)
Ø Ukuran Filter	62 mm
Panjang/Panjang Keseluruhan	94,1 mm (3,7") /102,5 mm (4")*
Ø Diameter	75 mm (2,9")
Berat	400 g (14,1 ons)*
Tudung Lensa	HB018

- \* nilai yang ada adalah spesifikasi produk Nikon.  
Panjang: Dari bagian paling jauh depan lensa hingga permukaan pemasangan.  
Panjang keseluruhan: Dari bagian paling jauh depan lensa hingga bagian paling jauh proyeksi belakang.  
Fitur dan tampilan lensa tertera pada manual pengguna ini dapat berubah tanpa pemberitahuan.

## MEMASANG DAN MELEPAS LENSA

### ■ Cara memasang lensa

Lepaskan tutup belakang lensa. Luruskan tanda pemasangan Lensa 13 yang ada di tabung lensa dengan pasangannya pada pemasangan kamera lalu masukkan lensanya. Rotasikan lensa searah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik. Untuk model Nikon, luruskan tanda pemasangan lensa dengan tanda titik pada kamera lalu rotasikan lensa berlawanan arah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik.

### ■ Cara melepas lensa

Dengan menekan tombol pelepas lensa yang ada di bawah kamera, putar lensa berlawanan arah jarum jam (bila lensanya adalah Nikon, searah jarum jam), lalu cabut lensanya dari kamera.

- Pastikan kamera dimatikan ketika memasang atau melepas lensa.
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## MEMFOKUS (Otofokus) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 5)

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi AF (Gamb. 5). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyatel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi S, C atau A, dan kemudian setel sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi AF. Tekan tombol rana separonya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret. Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi AF (Gamb. 5), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Otofokus - Auto focus (AF). Tekan tombol rana separonya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa memfokus pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## MEMFOKUS (Fokus manual) (Rujuk Gamb. 1, 2 & 6)

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi MF (Gamb. 6). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyatel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi M, dan kemudian setel sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi MF. Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus 10 sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. 2). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar. Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF 12 pada lensa menjadi MF (Gamb. 6), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Fokus Manual - Manual focus (MF). Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus 10 sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. 2). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

- Walaupun dalam mode MF, ketika memutar gelang fokus 10 sambil menekan tombol rana setengahnya saja, lampu fungsi bantuan fokus akan menyala ketika gambar pada fokus yang tepat.
- Dengan jumlah yang sangat besar, pastikan gambar di jendela bidik terlihat tajam. Banyak posisi bisa dibuat diperbolehkan demi terjaminnya fokus yang tepat pada berbagai kondisi.
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

## MEKANISME VC (Rujuk Gamb. 1, 7 & 8) (Terpasang untuk model Nikon dan Canon)

VC (Vibration Compensation) adalah suatu mekanisme yang dapat mengurangi gambar kabur disebabkan oleh jepretan dengan tangan.

### ■ Cara menggunakan mekanisme VC

- 1) Setel sakelar VC 11 pada.  
\*Bila VC tidak digunakan, nonaktifkan sakelar tersebut.
- 2) Tekan tombol rana setengahnya saja untuk memberikan bukti hasil dari VC.  
Bila tombol rana ditekan separo, butuh waktu kira-kira 1 detik untuk VC menghasilkan gambar yang mantap.

### ■ VC dapat efektif dengan bidikan mempergunakan tangan pada kondisi berikut ini.

- Lokasi kurang terang
- Lokasi kejadian dimana tidak diperkenankan menggunakan fotografi blitz
- Keadaan tanpa mempergunakan kaki
- Jepret dengan kamera bergerak mengikuti sasaran yang sedang bergerak

### ■ VC ada kemungkinan tidak dapat memberikan hasil yang sempurna pada kasus berikut ini, yaitu:

- Bila memotret diambil dari kendaraan yang melaju cepat.
- Memotret pada saat kamera bergerak lebih cepat dari ketentuan
- Putar sakelar VC NONAKTIF ketika mengambil gambar dengan setelan bulb (bohlam) atau pada saat pemaparan yang berlangsung lama. Jika sakelar VC AKTIF, maka mekanisme VC bisa memberitahu galat (kesalahan) yang terjadi.

- Dengan mekanisme VC, ada kejadian ternyata gambar di jendela bidik kabur tepat setelah tombol rana ditekan setengahnya, namun hal ini bukan merupakan tanda tidak berfungsinya kamera.
- Bila VC AKTIF, jumlah gambar yang dapat direkam berkurang karena daya yang digunakan diambil dari kamera.
- Gambar pencari akan bergerak saat kamera dinyalakan dan dimatikan, ini bukan sebuah malafungsi.
- Saat mengambil gambar dengan tripod, nyalakan daya untuk menentukan komposisi.
- Putar sakelar VC NONAKTIF bila menggunakan tripod.
- Setelah melepas tombol rana, maka VC akan terus bekerja selama kira-kira 2 detik sampai mekanisme mengunci aktif.
- Ketika VC berada dalam posisi mati, lensa VC terkunci secara elektromagnetik di tengah dan daya tetap dikonsumsi selama waktu tersebut. Oleh sebab itu, bergantung pada perangkat lunak gambar yang digunakan, ada kalanya data EXIF menunjukkan "VC ON" meskipun gambar diambil dengan "VC OFF".

- Bila lensa dilepas dari kamera ketika VC sedang aktif, maka lensa mengeluarkan bunyi klik ketika lensa tiba-tiba bergoyang-goyang. Hal ini juga bukan pertanda ada yang tidak berfungsi. Pasang kembali lensa pada kamera lalu AKTIFKAN dayanya. Bunyi tersebut seharusnya berhenti.
- VC akan aktif ketika tombol "lepas" ditekan setengahnya. (VC akan aktif 2 detik setelah tombol rana dilepas)
- VC bisa digunakan pada mode AF atau MF.

## ZOOMING (Rujuk Gamb. 1 & 2)

Rotasikan gelang batas rentang vario 6 pada lensa sambil membidik melalui jendela bidik kamera lalu mengatur gambar Anda pada panjang focal yang ditentukan.

## SAKELAR KUNCI ZOOM (Rujuk Gamb. 1, 3 & 4)

Mekanisme sakelar kunci zoom mencegah tabung lensa memanjang mengarah pada panjang focal panjangnya karena beratnya ketika digantung di bahu. Aktifkan sakelarnya dengan setelan 18mm untuk menghentikan tabung lensa berotasi atau memanjang.

### ■ Cara mengaktifkan mekanisme sakelar kunci zoom

- 1) Mengunci: Setel lensa pada posisi 18mm. Arahkan sakelar 7 menuju kamera sampai baris petunjuk lurus dengan yang lainnya. Sekarang, tabung lensa terkunci pada posisinya dan tidak dapat berotasi ataupun memanjang karena beratnya.
- 2) Melepas: Tekan sakelar menjauh dari kamera. Sekarang, tabung lensa bebas berotasi atau memanjang untuk zooming.

- Sakelar kunci zoom 7 tidak dapat diaktifkan tanpa lensa disetel pada posisi 18mm. Jangan paksa sakelar kunci atau berusaha merotasikan tabung lensa sambil dalam keadaan terkunci.
- Mekanisme kunci zoom dibuat untuk mencegah tabung lensa memanjang ketika dibawa di bahu. Lensa ada kemungkinan berubah panjang focalnya pada saat terpapar lama jika lensa digunakan pada posisi dengan sudut kecil ataupun besar.

- Lensa bisa digunakan dengan setelan 18mm untuk mengambil gambar walaupun terkunci oleh sakelarnya.

## TUDUNG LENSA (Rujuk Gamb. 1, 9 sampai 11)

Hood lensa tipe bayonet (lihat "hood" di bawah) diberikan sebagai peralatan standar. Bilamana mungkin, kami menyarankan menjepret dengan terpasangnya tudung lensa, karena tudung lensa dapat menyingkirkan cahaya dengan arah tidak benar, yang dapat merugikan gambar. Namun, harap mengikuti tindakan pencegahan yang diberikan pada seksi berikut ini bila kamera dilengkapi dengan terpasangnya blitz.

### ■ Memasang Tudung Lensa (Rujuk Gamb. 9 & 10)

Luruskan pemasangan Tudung mempergunakan tanda sejajar 2 pada tudung dengan tanda petunjuk yang sesuai 5 atau pada bagian atas garis petunjuk dengan skala jarak pada lensa. Tekan pelan tudung yang sedang memasang gelang bayonet (Gamb. 9) dan kemudian rotasikan searah jarum jam supaya hasilnya dapat kencang (Gamb. 9). Tudung lensa akan dapat terjamin kencang bila tanda "TAMRON ○" ada pada bagian atas (Gamb. 10). Ketika memasang tudung lensa, tahan fokusnya lalu gelang kontrol zoom, sehingga kesemuanya tidak dapat berotasi tanpa dikehendaki.

- Berikan perhatian untuk mensejajarkan tudung dengan memasang petunjuk ketika menggunakan lensa zoom termasuk dengan setelan sudut lebar (mis. lebih lebar dari 35mm). Pemasangan tudung yang tidak benar dengan lensa zoom bersudut lebar dapat menyebabkan area pada gambar timbul bayangan besar.

### ■ Menempatkan tudung lensa pada lensanya (Rujuk Gamb. 11)

- 1) Membalikkan tudung lensa. Arahkan lensa menuju ke pembukaannya, kemudian luruskan petunjuknya ketika memasang tudung pada lensa dengan meluruskan (TAMRON ○) pada tudungnya. 3.
- 2) Putar tudung searah jarum jam sampai tanda sejajar (●) ada pada bagian atasnya untuk menyentelnya. (Gamb. 11)

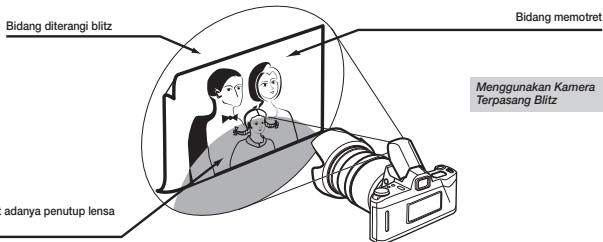
## PENCEGAHAN KETIKA MENJEPRET

- Desain optik untuk Di II harus dipertimbangkan sungguh-sungguh karena ada berbagai fitur pada kamera reflektif digital tunggal. Akan tetapi, pada beberapa keadaan karena konfigurasi kamera reflektif digital tunggal, walaupun ketika akurasi otofokus masih dalam spesifikasi, titik api lensa kemungkinan kurang ada pengaruhnya saat berada di depan atau belakang titik optimumnya saat menjepret dengan otofokus.
- Lingkaran gambar lensa Di II didesain agar dapat memenuhi kamera SLR digital yang mempergunakan sensor gambar ekuivalen hingga APS-C (kira-kira 15,5×23,2mm). Jangan menggunakan lensa Di II dengan kamera yang menggunakan sensor gambar besar ketimbang APS-C. Mempergunakan lensa Di II dengan kamera yang demikian dapat menyebabkan vignyeting pada gambar.
- Lensa Tamron yang dijelaskan disini menggunakan sistem fokus internal - internal focusing (IF). Karena karakteristik desain optik ini, maka sudut pandang lensa sesuai jarak kecuali lebarnya tanpa batas ketimbang lensa mempergunakan sistem fokus yang lazim.
- Bila digunakan dengan terpasangnya blitz pada kamera, bisa dilihat adanya fenomena foto yang tak sesuai seperti iluminasi sudut yang berkurang atau vignyeting pada bagian bawah gambar, khususnya pada kisaran sudut lebar. Hal ini karena batas yang tidak dapat dipisahkan pada cakupan terpasangnya blitz dan/atau posisi relatif blitz pada bagian pinggir tabung lensa yang menyebabkan bayangan di gambar. Oleh karena itu amat dianjurkan untuk menggunakan unit blitz tersendiri yang cocok yang diberikan oleh pabrik kamera untuk semua foto blitz. Untuk detail selanjutnya, harap baca artikel "terpasangnya blitz" pada manual petunjuk kamera Anda.
- Model kamera tertentu menunjukkan nilai lubang lensa maksimum atau minimum dengan angka perkiraan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan desain kamera dan bukan suatu indikasi adanya galat (kekeliruan).
- Bila menggunakan filter khusus seperti filter PL, gunakanlah filter sederhana saja. Bingkai tebal pada filter biasa bisa menyebabkan vignyeting.

## UNTUK MENDAPAT KEPUASAN JANGKA PANJANG

- Jangan mencolek permukaan elemen kaca. Gunakan kain lensa foto atau alat peniup untuk membuang debu dari permukaan elemen lensa. Ketika sedang tidak menggunakan lensa, selalu pasang tutup lensa untuk melindunginya.
- Gunakan kertas tisu pembersih lensa atau kain tirus dengan setetes cairan pembersih untuk membuang bekas jari atau kotoran pada permukaan lensa kaca dengan cara digerakkan memutar mulai dari tengah ke tepinya.
- Gunakan kain silikon untuk membersihkan hanya tabung lensa.
- Jamur sangat tidak dikehendaki oleh lensa. Bersihkan lensa setelah menjepret dekat air atau pada tempat yang lembab. Simpan lensa pada tempat bersih, sejuk atau kering. Ketika menyimpan lensa pada dos lensa, simpanlah sebagai barang berharga dengan bahan pengering seperti silika gel lalu sekali-sekali ganti bahan tersebut. Jika Anda temukan jamur pada lensa, mintalah nasehat dengan toko perbaikan yang sah atau toko fotografi terdekat.
- Jangan mencolek kontak tempat saling bertemu lensa-kamera, karena debu, kotoran dan/atau noda bisa menyebabkan memburuknya keadaan kontak antara lensa dengan kamera.
- Bila menggunakan peralatan Anda [kamera dan lensa] pada suatu lingkungan dimana suhu berubah sangat drastis, pastikan letakkan peralatan Anda untuk sementara di dalam dos atau kantong plastik untuk waktu yang agak lama supaya secara bertahap suhu peralatan tersebut dapat berubah. Dengan demikian, akan sangat membantu mengurangi masalah yang ada di peralatan.

## Saran agar Gambar Lebih Baik yaitu dengan Lensa Zoom Tamron



### ■ Cara Menghindari Goyangan Kamera

Bila menggunakan lensa pada jarak fokus tele foto, harap berhati-hati dengan goyangan kamera.

Untuk memperkecil gambar kabur, aktifkan tombol VC (Vibration Compensation).

Untuk memperkecil gambar kabur tanpa menggunakan fungsi VC, ikuti langkah dibawah.

Untuk menghindari goyangan kamera, untuk kamera digital, gunakan setelan ISO dengan nomor yang tinggi dan untuk kamera film, gunakan film dengan nomor ISO tinggi untuk memperoleh kecepatan rana yang tinggi. Demi efektifnya, gunakan juga tripod (penyangga kamera tiga kaki) atau monopod (penyangga kamera satu kaki).

Ketika tangan memegang kamera untuk mengambil gambar, dalam keadaan tetap diam, serta kaki agak diregangkan, tahan siku dengan kuat pada dada, dan pegang kamera dengan kancing agak di atas muka anda. Jika perlu, miringkan untuk menstabilkan Anda atau letakkan kamera pada suatu tempat untuk menjamin agar dapat mencengkeram dengan baik. Khususnya bila tangan memegang kamera, Anda akan lebih stabil jika tahan napas, sambil menekan tombol rana dengan hati-hati dan kuat.

### ■ Menggunakan kamera terpasang blitz

Ketika menggunakan kamera yang terpasang blitz, harap waspada karena tudung lensa atau tabung lensa bisa menghalangi cahaya yang dapat menyebabkan vignyet pada gambar. Ketika menggunakan kamera yang terpasang blitz, jangan gunakan tudung lensa. Walaupun tanpa tudung lensa, vignyet (bayangan berbentuk melengkung) ada kemungkinan muncul jika cahaya terhalang oleh tabung lensa, sehingga sebaiknya menggunakan unit blitz optik (sepatu kontak atau tipe pemasangan-genggam). Keadaan tersebut, seperti panjang focal dan memfokuskan jarak dapat menyebabkan vignyet berbeda yang tergantung pada kameranya. Dianjurkan untuk menguji vignyet pada setiap panjang focal dan ketika memfokuskan jarak.

### Berhati-hatilah bila Menggunakan Lensa Tamron

Demi keamanan dan kenyamanan pastikan anda membaca dengan seksama buku pedomannya serta peringatan yang diberikan berikut ini sebelum menggunakan.

Setelah membaca, simpan di tempat yang bisa dengan mudah diambil dari tempatnya bila diperlukan.

Pada buku pedoman ini, petunjuk kehati-hatian terbagi dalam dua kategori berikut ini, yaitu:

#### ⚠ PERINGATAN:

Peringatan memberi petunjuk yang bila diabaikan bisa menyebabkan kematian atau cedera serius.

#### ⚠ PERHATIAN:

Perhatian memberi petunjuk yang bila diabaikan bisa menyebabkan cedera jasmani atau cacat fisik.

#### ⚠ PERINGATAN

- (1) Jangan teropong langsung matahari dengan lensa. Bila dilakukan juga, maka akan menyebabkan kebutaan.
- (2) Jangan biarkan lensa ini sampai ke tangan anak-anak. Lensa bisa terjatuh atau mencelakai anak-anak, dan saku pemegangnya memungkinkan dapat melilit leher anak-anak yang bisa menyebabkan sesak napas.

#### ⚠ PERHATIAN

- (1) Jangan biarkan lensa di tempat terpapar langsung pada cahaya matahari. Cahaya yang terpantul dari lensa bisa memfokus pada benda didekatnya, sehingga menyebabkan timbulnya api. Pasang tutup lensa pada lensanya bila sedang tidak digunakan.

- (2) Ketika memasang lensa pada kamera, pastikan lensa dan kamera diletakkan dengan cukup baik dan terkunci dengan semestinya. Lensa yang terpasang tidak cukup baik bisa bermasalah dan berkurang kemampuannya, yang dapat merusak lensa atau kameranya atau menyebabkan cedera jasmani.
- (3) Jangan modifikasi atau ubah lensanya. Bila dilakukan juga bisa menyebabkan k e rusakan pada lensa atau kameranya.
- (4) Pasang tudung lensa ketika sedang mengambil foto agar dapat menghindari sinar cahaya yang dapat memperburuk hasil foto.
  - \* Tudung itu tidak dapat dipasang bila filter tertentu terpasang.
  - \* Ambil tudungnya jika menyebabkan bayangan pada batas pinggir gambar ketika menggunakan blitz.
- (5) Jangan sampai ada beban terlalu besar pada lensa bila sudah terpasang pada kamera. Beban yang demikian bisa merusak bagian pemasangan lensa dan kamera. Lensa besar ada ke m ungkinan akan menempatkan beban berat pada bagian pemasangan. Pastikan selalu pegang lensanya ketika menjalankan atau menggerakkan kamera.
- (6) Titik api akan berputar selama kerja fokus otomatis. Titik api jangan sampai terus-menerus berputar. Dan juga, jangan paksa memutar titik api dengan tangan ketika dalam mode fokus otomatis. Bila dilakukan juga, dapat merusak lensa atau bagian dalam kamera.
- (7) Gunakan lensa hanya untuk pengambilan foto.